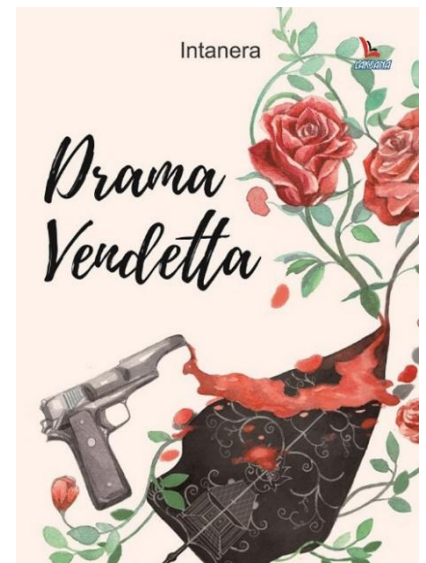


Reserensi Novel Drama Vendetta

1. Identitas Buku

Judul	: Drama Vendetta
Penulis	: Intanera
Penerbit	: Laksana (grup Diva Press)
Penyunting	: Avifah Ve
Tahun Terbit	: 2019
Tata Sampul	: Amalina Asrari
Tata Isi	: Vitrya
Tebal buku	: 340 halaman; 14 x 20 cm
ISBN	: 978-602-407-564-4



2. Pendahuluan

Penulis novel ini, Intanera merupakan penulis novel *Drama Vendetta* yang memiliki ketertarikan pada cerita misteri, detektif, dan budaya Indonesia. Melalui novel ini, Intanera menunjukkan kemampuannya dalam memadukan unsur misteri dengan budaya lokal, khususnya wayang, sehingga menghasilkan cerita yang menarik dan edukatif. Gaya penulisannya mampu membuat pembaca ikut terlibat dalam setiap penyelidikan dan konflik yang terjadi dalam cerita.

Drama Vendetta, karya ini menceritakan seorang mahasiswi antropologi di University College London yang memiliki minat besar terhadap sejarah dan budaya. Pertemuan tak sengaja dengan seorang mahasiswa Indonesia, yang membawanya terbang bersama lelaki itu ke Indonesia untuk melakukan penelitian wayang di salah satu kota kecil di Yogyakarta.

Tema sentral dalam karya ini adalah kisah yang menggabungkan unsur misteri, drama, dan investigasi. Tentang usaha mengungkap kebenaran di balik sebuah kasus pembunuhan yang penuh misteri melalui proses penyelidikan

yang cermat. Dalam perjalanan investigasi tersebut, para tokoh menghadapi berbagai konflik, ketegangan, dan masalah pribadi yang menambah unsur drama dalam cerita. Tema ini sering kali membuat pembaca merasa penasaran, dan tertarik mengikuti penyelidikan hingga kebenaran terungkap.

3. Sinopsis

Novel ini berfokus pada tokoh Danielle Collins mahasiswi antropologi di University College London yang sangat tertarik pada sejarah dan kebudayaan. Suatu hari ia bertemu dengan Eric Hilman, mahasiswa asal Indonesia yang berkuliah di kampus yang sama dan berasal dari jurusan Bahasa Inggris. Pertemuan mereka membawa Danielle mengikuti penelitian budaya wayang di kampung halaman Eric, sebuah kota kecil di dekat Yogyakarta. Selain untuk menambah pengetahuan, penelitian tersebut juga berkaitan dengan kesempatan untuk mengikuti proyek penulisan ilmiah yang bekerja sama dengan sebuah majalah pengetahuan. Sesampainya di Indonesia, Danielle mulai mempelajari berbagai jenis wayang, sejarahnya, serta nilai budaya yang terkandung di dalamnya. Yang awalnya hanya berfokus pada penelitian berubah ketika mereka menghadiri acara pembukaan galeri seni milik Pak Ajidharma, seorang pengusaha sukses sekaligus kolektor benda-benda seni. Pada malam pembukaan galeri tersebut terjadi peristiwa mengejutkan, yaitu penembakan terhadap salah satu tamu penting yang kemudian berujung pada kasus pembunuhan. Dengan rasa ingin tahu yang besar serta kemampuan mereka dalam mengamati berbagai petunjuk, keduanya mulai membantu pihak kepolisian mengungkap kasus tersebut. Mereka menelusuri berbagai bukti, mewawancarai orang-orang yang berkaitan dengan korban, dan mencoba memahami motif di balik kejahatan itu. Namun, semakin jauh penyelidikan dilakukan, semakin banyak rahasia dan fakta yang tersembunyi dan terungkap

4. Kelebihan

- a. Karakter tokoh Danielle Collins digambarkan sebagai sosok yang cerdas, kritis, dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Sementara itu, Eric Hilman digambarkan sebagai tokoh yang membantu jalannya investigasi dengan kemampuan berpikir logis dan pengetahuannya tentang budaya Indonesia. Karakter para tokoh pendukung juga memiliki peran yang cukup penting dalam membangun misteri cerita.
- b. Alur cerita yang menarik dan penuh teka-teki, pembaca langsung diperkenalkan pada sebuah kasus pembunuhan yang memancing rasa penasaran. Penulis mampu menyusun petunjuk-petunjuk secara bertahap sehingga pembaca ikut menebak-nebak siapa pelaku sebenarnya. Ketegangan dalam proses penyelidikan membuat pembaca terdorong untuk terus membaca hingga akhir cerita.
- c. Melalui novel ini, pembaca tidak hanya menikmati kisah investigasi, tetapi juga memperoleh wawasan mengenai sejarah, jenis-jenis, dan nilai budaya wayang. Hal ini membuat novel memiliki nilai edukatif yang tinggi tanpa mengurangi keseruan cerita.
- d. Penulis menggunakan gaya bahasa yang sederhana dan komunikatif sehingga novel dapat dinikmati oleh berbagai kalangan pembaca, termasuk remaja. Meskipun mengangkat tema budaya dan investigasi, penjelasannya tetap mudah dimengerti dan tidak membuat pembaca merasa kesulitan mengikuti alur cerita.

5. Kekurangan

- a. Pengembangan beberapa tokoh kurang mendalam, Beberapa tokoh pendukung tidak mendapatkan penggambaran yang

terlalu mendalam. Akibatnya, pembaca tidak banyak mengetahui latar belakang, motivasi, atau perkembangan karakter mereka sehingga keberadaan beberapa tokoh terasa kurang berkesan.

- b. Unsur budaya terlalu dominan, Informasi tentang wayang yang disajikan memang menambah wawasan pembaca, tetapi pada beberapa bagian porsi terasa cukup banyak. Bagi pembaca yang kurang tertarik pada budaya wayang, penjelasan tersebut dapat mengurangi fokus terhadap misteri dan membuat cerita terasa seperti pembelajaran budaya dibandingkan novel investigasi.
- c. Penyelesaian beberapa konflik terasa singkat, Setelah proses investigasi yang cukup panjang, terdapat beberapa konflik yang penyelesaiannya terasa cepat. Pembaca mungkin mengharapkan penjelasan yang lebih mendalam mengenai dampak dari terungkapnya kasus terhadap kehidupan para tokoh.

6. Analisis

a. Unsur Intrinsik

1) Tema: "Misteri dan Investigasi"

2) Tokoh dan Penokohan:

- a) Danielle Collins: Cerdas, kritis, dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi
- b) Eric Hilman: Logis, tenang, dan membantu proses investigasi
- c) Pak Ajidharma: Pemilik galeri seni, memiliki peran penting jalannya cerita.

3) Latar (setting):

- a) Tempat: University College London (Inggris), Daerah yang berkaitan dengan budaya wayang, Galeri seni

milik pak ajidharma, dan Berbagai Lokasi yang menjadi tempat penyelidikan

b) Waktu: Masa modern/kontemporer dan Berlangsung selama proses penelitian dan investigasi kasus

c) Suasana:

Suasana tegang, misterius, dan penuh rasa penasaran karena para tokoh harus mengungkap kasus pembunuhan yang penuh teka-teki. Ketegangan semakin terasa saat proses penyelidikan berlangsung. Terdapat suasana serius ketika para tokoh berusaha mencari kebenaran, serta suasana lega dan puas ketika misteri akhirnya terpecahkan dan pelaku berhasil terungkap.

4) Alur (plot):

a) Alur maju/mundur/campuran: Alur campuran (maju dengan beberapa kilas balik).

b) Bukti:

Rangkaian ceritanya campuran, Cerita diawali dengan kedatangan Danielle College dan Eric Hilman ke Indonesia untuk meneliti wayang sekaligus menyelidiki kasus pembunuhan Pak Ajidharma. Di tengah cerita terdapat kilas balik yang mengungkap masa kecil Pak Ajidharma bersama adiknya, Dewantara. Hubungan keduanya yang awalnya harmonis berubah setelah hadirnya seorang wanita yang memicu konflik di antara mereka. Setelah menceritakan peristiwa masa lalu tersebut, alur kembali ke masa kini dan melanjutkan penyelidikan kasus pembunuhan Pak Ajidharma hingga menemukan berbagai fakta yang berkaitan dengan kejadian tersebut.

5) Sudut pandang:

a) Orang ketiga serba tau

b) Bukti:

"Danielle menatap wayang itu dengan penuh rasa ingin tahu. Ia tidak menyadari bahwa di balik ketenangannya, Eric sedang memikirkan sesuatu berbeda".

Pengarang menggunakan kata ganti "Danielle", "ia", dan "Eric". Selain itu, pengarang mengetahui pikiran lebih dari satu tokoh sehingga termasuk sudut pandang orang ketiga serba tahu.

6) Gaya Bahasa :

a) Majas/perumpamaan yang digunakan

b) Bukti:

Pengarang menggunakan bahasa yang komunikatif dan mudah dipahami. Selain itu, terdapat penggunaan majas perumpamaan untuk memperjelas gambaran perasaan, suasana, maupun hubungan antar tokoh. Contoh: "Mendadak, ekspresi Pak Ajidharma langsung berubah, seakan Eric baru saja memakinya" sehingga cerita menjadi lebih hidup dan menarik untuk diikuti.

7) Amanat

Novel ini mengingatkan pembaca bahwa kerja sama dan saling membantu dapat mempermudah penyelesaian suatu persoalan. Melalui proses investigasi yang dilakukan para tokohnya, pembaca diajak untuk memahami bahwa keberhasilan sering kali dicapai melalui ketekunan, kecermatan, dan kemampuan untuk berpikir secara logis. Di samping itu, novel ini juga menanamkan

kesadaran akan pentingnya menghargai dan melestarikan budaya, karena budaya merupakan bagian dari identitas dan warisan yang harus dijaga oleh generasi muda.

b. Unsur Ekstrinsik

1) Biografi pengarang

Penulis novel ini, Intanera, lahir pada tanggal 30 November, tak sampai seabad setelah Oscar Wilde berpulang. Alumni Sastra Inggris Universitas Airlangga ini mendeskripsikan dirinya dengan tiga kalimat sederhana: Cat lover yang Anglophilic, dan Pecinta bola yang nggak atletis, Dreamer yang realistis.

2) Latar belakang Masyarakat (Konteks Sosial)

Melalui novel ini, Novel *Drama Vendetta* menggambarkan berbagai permasalahan sosial yang masih sering ditemui dalam kehidupan masyarakat, seperti konflik keluarga, pengkhianatan, persaingan, trauma masa lalu, serta pencarian kebenaran. Melalui tokoh-tokohnya, Intanera memperlihatkan bagaimana hubungan antarmanusia dapat dipengaruhi oleh rasa cinta, dendam, dan ambisi. Selain itu, novel ini juga menunjukkan pentingnya komunikasi, kepercayaan, dan penyelesaian konflik dalam kehidupan bermasyarakat. Tema-tema tersebut dekat dengan realitas sosial yang dihadapi masyarakat saat ini, sehingga cerita terasa relevan dan mudah dipahami oleh pembaca.

3) Nilai-nilai dalam novel

a) Nilai Moral

Novel ini, *Drama Vendetta* mengajarkan pentingnya kejujuran, tanggung jawab, dan keberanian dalam mengungkap kebenaran. Melalui tokoh Danielle dan Eric, pembaca diajarkan untuk tidak mudah menyerah dalam mencari fakta meskipun menghadapi berbagai kesulitan. Selain itu, novel ini menunjukkan bahwa rasa iri, dendam, dan konflik yang tidak diselesaikan dengan baik dapat merusak hubungan keluarga dan menimbulkan akibat yang merugikan banyak pihak.

b) Nilai Sosial

Novel *Drama Vendetta* menunjukkan pentingnya kerja sama, kepedulian, dan saling membantu dalam kehidupan bermasyarakat. Danielle dan Eric bekerja sama dengan pihak kepolisian untuk mengungkap kasus pembunuhan yang terjadi. Selain itu, interaksi antar tokoh menggambarkan bahwa komunikasi, kepercayaan, dan kepedulian terhadap sesama sangat diperlukan untuk menyelesaikan suatu permasalahan.

7. Kesimpulan

Novel *Drama Vendetta* karya Intanera merupakan novel misteri dan drama yang berhasil menyajikan cerita penuh teka-teki, konflik keluarga, serta rahasia masa lalu yang membuat pembaca terus penasaran hingga akhir cerita. Alur campuran yang digunakan mampu membangun ketegangan dan menjaga minat pembaca untuk mengikuti perkembangan penyelidikan kasus yang menjadi inti cerita. Selain menghibur, novel ini juga mengandung nilai moral dan sosial yang dapat dijadikan pelajaran dalam kehidupan sehari-hari, seperti pentingnya kejujuran, tanggung jawab, kerja sama, dan menjaga hubungan baik.

Menurut saya, kelebihan novel ini terletak pada jalan ceritanya yang menarik, konflik yang kompleks, serta kemampuan penulis dalam membangun suasana misterius dan menegangkan. Karakter-karakter yang dihadirkan juga memiliki peran penting dalam mendukung jalannya cerita sehingga membuat pembaca lebih mudah memahami konflik yang terjadi.

Namun, novel ini juga memiliki beberapa kekurangan. Pada beberapa bagian, alur cerita terasa cukup rumit karena adanya kilas balik dan banyaknya informasi yang harus diperhatikan pembaca. Selain itu, beberapa konflik berkembang cukup cepat sehingga pembaca perlu lebih teliti untuk memahami hubungan antar peristiwa dalam cerita.

Sebagai saran, penulis dapat memberikan penjelasan yang lebih mendalam pada beberapa bagian tertentu agar pembaca lebih mudah memahami latar belakang tokoh dan konflik yang terjadi. Meskipun demikian, kekurangan tersebut tidak mengurangi kualitas cerita secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, *Drama Vendetta* merupakan novel yang layak dibaca karena menawarkan cerita yang menarik, penuh misteri, dan sarat makna. Novel ini sangat direkomendasikan untuk remaja, pelajar, dan pembaca dewasa yang menyukai genre misteri, detektif, thriller, serta drama keluarga. Bagi pembaca yang senang memecahkan teka-teki dan mengikuti alur cerita yang penuh kejutan, novel ini dapat menjadi pilihan bacaan yang menghibur sekaligus memberikan banyak pelajaran kehidupan.